

KECENDERUNGAN PERUSAHAAN DALAM MENERBITKAN LAPORAN KEUANGAN SECARA TEPAT WAKTU

Anita Handayani

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nieta_bianconerri@yahoo.com / anita.handayani@umg.ac.id

ABSTRAK

Sebagai seorang investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi perlu untuk mempertimbangkan berbagai macam informasi, salah satunya informasi yang dapat digunakan oleh investor adalah berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikeluarkan secara tepat waktu dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan investor. Apabila laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan terlambat dari yang batas waktu yang diberikan maka menyebabkan kandungan informasi yang bermanfaat dalam laporan keuangan tersebut menjadi berkurang bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang dikeluarkan terlambat dapat memberikan sinyal negatif baik perusahaan maupun investor, jika perusahaan hal ini akan menjadi sinyal negatif dimata investor karena menunjukkan manajemen yang kurang baik yang ada di dalam perusahaan tersebut, bagi investor maka akan kehilangan kualitas informasi penting dalam laporan tersebut yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh current ratio, likuiditas, dan usia perusahaan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan regresi logistik, dan purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian.. Hasil penelitian ini Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Usia perusahaan dan KAP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu

Kata Kunci: Laporan keuangan, Timeliness, Current ratio, KAP, dan Usia Perusahaan

PENDAHULUAN

Sebagai seorang investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi perlu untuk mempertimbangkan berbagai macam informasi, salah satunya informasi yang dapat digunakan oleh investor adalah berupa laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi penting bagi investor apabila laporan keuangan perusahaan tersebut dikeluarkan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi investor dalam melakukan keputusan investasi. Sehingga apabila laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan terlambat dari yang batas waktu yang diberikan maka menyebabkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut menjadi berkurang bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan yang dikeluarkan secara tepat waktu dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan investor. Apabila dilihat dari sisi perusahaan, jika perusahaan mengeluarkan atau menerbitkan laporan secara tepat waktu akan menjadi sinyal yang positif dimata investor maka akan semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut . Apabila dilihat dari sisi investor laporan keuangan yang dikeluarkan secara tepat waktu dapat membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi karena dapat menggunakan informasi yang ada di laporan keuangan tersebut.

Sebaliknya apabila laporan keuangan yang dikeluarkan terlambat dapat memberikan sinyal negatif baik perusahaan maupun investor, jika perusahaan hal ini akan menjadi sinyal negatif dimata investor karena menunjukkan manajemen yang kurang baik yang ada di dalam perusahaan tersebut, bagi investor maka akan kehilangan kualitas informasi penting dalam laporan tersebut yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

Keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, Faktor internal dan eksternal serta faktor finansial dan non finansial. Secara internal bisa berkaitan dengan keterlambatan penyusunan laporan keuangan di perusahaan, jika eksternal kantor akuntan publik terlambat menyerahkan laporan keuangan. Faktor finansial berkaitan dengan kondisi rasio keuangan perusahaan, sedangkan faktor non finansial berkaitan dengan kantor akuntan public yang digunakan, usia perusahaan, proporsi kepemilikan public, dan opini tentang audit.

Penelitian – penelitian yang sudah dilakukan yang meneliti tentang penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu adalah pengaruh faktor size perusahaan, umur perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu menunjukkan bahwa semua faktor tersebut berpengaruh dan signifikan Gede (2004), Bandi (2002). Selanjutnya hasil penelitian dari Giri (2006), Hilmi dan Ali (2008) yang meneliti tentang pengaruh leverage, profitabilitas, dan opini audit terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu hanya profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan leverage dan opini audit tidak berpengaruh. Penelitian lain yaitu dari Irawan (2006), Saleh (2004), Amilia (2006) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan , size perusahaan, kepemilikan public, dan profitability, memiliki pengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan secara tepat waktu, namun untuk umur perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian catrinasari (2006) dimana hasil penelitian tersebut adalah umur perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan, namun kepemilikan publik dan size memiliki pengaruh yang negative terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas terdapat berbagaimacam faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, salah satunya yang terpenting adalah berkaitan dengan likuiditas terutama untuk perusahaan manufaktur. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya (Sudana, 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi bahwa perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, ketika perusahaan mampu memenuhi segala kewajibannya maka tingkat kepercayaan terhadap perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu tingkat likuiditas yang tinggi dimana dapat ditemui dalam laporan keuangan dapat membuat para investor untuk mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung akan melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Laporan keuangan perusahaan yang akan disampaikan kepada public akan lebih dipercaya apabila menggunakan pihak eksternal perusahaan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan. Perusahaan biasanya menggunakan akuntan publik untuk menilai laporan keuangan tersebut wajar dan dapat dipercaya agar informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Semakin banyak pihak yang membutuhkan jasa akuntan publik. Pemilihan pihak akuntan public tidaklah sembarangan karena hal ini berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang akan diterbitkan, oleh karena itu diperlukan akuntan public yang sudah bereputasi dan memiliki kualitas yang baik Loeb (dalam Hilmi dan Ali, 2008), Kantor akuntan public yang baik dan bereputasi biasanya cenderung berafiliasi dengan akuntan public yang dapat diterima oleh semua pihak atau yang biasa dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big4). Dibandingkan dengan kantor akuntan public yang kecil, kantor akuntan public yang besar akan lebih dipercaya karenacenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik Menurut De Angelo (dalam Hilmi dan Ali 2008). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan kantor akuntan yang besar cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan adalah umur perusahaan. Perusahaan yang sudah telah lama berdiri akan lebih memiliki pengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri hal ini dikarenakan perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki pengalaman yang lebih banyak, termasuk dalam pengalaman penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih mudah mengetahui kebutuhan dari pemakai laporan keuangan perusahaanya, sehingga dapat

disimpulkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh current ratio, usia perusahaan, dan reputasi kantor akuntan public terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

Hasil penelitian Giri (2006) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian Catrinasari (2006) menyatakan bahwa usia perusahaan, rasio gearing dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian Rachmawati (2008) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, internal auditor dan solvabilitas terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa likuiditas dan reputasi kantor akuntan public berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu sedangkan prfotabilitas, dan reputasi kantor akuntan public dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian Winarni (2009) menyatakan bahwa debt to equity ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian Priyaningtyas (2008) menyatakan bahwa hanya umur perusahaan yang berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, sedangkan variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, , DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Timeliness

Menurut Fahmi (2011) laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan bagaimana tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Bagi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan pada setiap tahun, laporan keuangan yang dilaporkan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit. Berdasarkan peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten maka perusahaan paling lambat melaporkan laporan keuangan perusahaan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak akhir tahun tutup buku.

Laporan keuangan tahunan diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan posisi keuangan perusahaan serta informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investor (IAI;2009). Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, akan tetapi jika laporan keuangan tidak dilaporkan dengan tepat waktu maka informasi yang terkandung di dalamnya akan berkurang manfaatnya dan dapat mempengaruhi kualitas dan pengambilan keputusan investor. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu diukur dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu diberikan kategori 1, sedangkan perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu diberikan kategori 0.

Liquidity

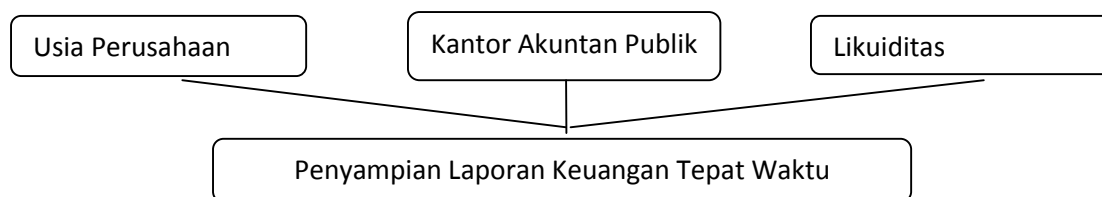
Likuiditas menggambarkan kondisi perusahaan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan current ratio yaitu suatu rasio yang membandingkan antara asset lancar dengan hutang lancar. Apabila semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo juga tinggi. Sehingga kondisi ini merupakan berita yang baik karena menunjukkan kondisi perusahaan juga dalam kondisi baik dimata investor. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung penyampaian laporan keuanganya tepat waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Suharli (2006) dan Dye dan Sridhar (dalam Gede 2004).

Age

Menurut Kieso (2002) Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk berdiri dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan tidak didirikan dalam beberapa tahun saja. Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih banyak memiliki pengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri sudah mengalami berbagai macam perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan lingkungan perusahaan, sehingga perusahaan sudah memiliki strategi dalam mengelola perusahaannya. Menurut Soleh (2004) Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung lebih baik dalam memproses dan menghasilkan informasi karena perusahaan sudah memiliki pengalaman mumpuni. Termasuk dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu perusahaan yang telah berdiri lebih lama akan cenderung dalam penyampaian laporan keuangan lebih tepat waktu.

Kantor Akuntan Publik

Akuntan public memiliki peran dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan akuntan dari eksternal perusahaan akan lebih dipercaya karena laporan keuangan perusahaan diperiksa oleh pihak lain agar dinilai wajar dan dapat dipercaya dimana informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Perusahaan tidak akan sembarangan dalam memilih kantor akuntan public, karena perusahaan akan memilih kantor yang sudah memiliki reputasi. Reputasi kantor akuntan publik biasanya berafiliasi dengan *Big Four International Firms (Big4)*. Dimana empat perusahaan yang masuk dalam big 4 adalah Deloitte Touche Tohmatsu, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, dan KPMG. Sehingga perusahaan yang berafiliasi dengan Big 4 akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Road Map Penelitian**Gambar 1. Road Map Penelitian****METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka-angka, dimana data angka ini akan diolah yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh likuiditas, umur perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

Menurut Arikunto (2008) populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dimana metode penentuan sampel ini menggunakan kriteria tertentu antara lain:

- 1 Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang sudah di audit dan di publikasikan tahun 2015
- 2 Perusahaan menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu informasi tentang usia perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, dan likuiditas, dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu yang diukur dengan menggunakan dummy, dimana apabila perusahaan

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu diberikan kode 0.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, usia perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana likuiditas diukur dengan rasio current asset terhadap current liabilities. Usia perusahaan menunjukkan kematangan perusahaan dalam mengelola perusahaan dan pengalaman terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan, usia perusahaan diukur dengan mengurangkan dari tahun penelitian dengan tahun perusahaan itu berdiri. Reputasi kantor akuntan public menunjukkan kualitas dari kantor akuntan public itu sendiri sehingga laporan keuangan yang dikeluarkan bisa dipercaya, jika berafiliasi dengan Big4 maka diberikan kategori 1, namun jika tidak berafiliasi maka diberikan kategori 0.

Jenis data pada penelitian adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian seperti data laporan keuangan dari setiap perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Persamaan regresi logistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PLKTW = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 AGE + \beta_3 RKAP + e$$

Keterangan:

PLKTW = Penyampaian Laporan Keuangan Secara Tepat Waktu

CR = Current ratio

AGE = Usia perusahaan

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik

α = konstanta

β = koefisien

e = error

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam menganalisis pengujian regresi logistik sebagai berikut:

1. Penilaian Model Regresi Logistik

Penilaian kelayakan model regresi menggunakan uji Hosmer and Lameshow, dengan kriteria kelayakan apabila nilai uji Hosmer dan Lameshow > 0,05 maka model fit dengan data, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka model tidak fit dengan data.

2. Penilaian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square.

3. Omnibus test

Penilaian ini digunakan secara simultan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi dibawah < 0,05 maka secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika tingkat signifikansi > 0,05 maka secara bersama-sama variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Wald

Apabila tingkat signifikansi > 5% maka hipotesis di tolak sedangkan jika tingkat signifikansi < 5% maka hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Penilaian Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)**

Hasil uji tes Hosmer dan Lameshow dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Hosmer and Lammeshow

Step	Chi - square	df	Sig
1	6.326	8	.611

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah

Apabila dilihat dari tabel diatas nilai hasil uji hosmer dan lameshow menunjukkan angka sebesar 6,326 dengan tingkat signifikansi 0,611. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang nilainya 0,611 lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak layak untu dilanjutkan dalam penelitian.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi model diberikan sebagai berikut:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Step	-2 Log Likelihood	Cox&Snell R Square	Negelkerke R Square
1	79.270	0,105	0,208

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah

Apabila dilihat dari tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dicerminkan dari nilai Negelkerke R square menunjukkan angka 0,208 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 20,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, atau variabel current ratio, usia perusahaan, dan KAP hanya berpengaruh sebesar 20,8% terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Penilaian Omnibust Test

Penilaian omnibust test model diberikan sebagai berikut:

Tabel 3 Omnibust Test

		Chi-square	df	Sig
Step 1	Step	14.914	3	0,002
	Block	14.914	3	0,002
	Model	14.914	3	0,002

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah

Omnibust test menggambarkan bagaimana pengaruh secara bersama-sama atau semultan variabel independen terhadap variabel independen. Apabila terlihat dari tabel diatas terlihat nilai omnibus test sebesar 0,002. Tigkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05 sehingga hal ini membuktikan bahwa secara bersama – sama variabel independen yaitu current ratio, KAP , dan usia perusahaan berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Uji Wald

Uji wald menggambarkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila dilihat dari tabel diatas terlihat bahwa untuk variabel current ratio berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan usia perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 10% terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Dan KAP berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.

Tabel 4 Uji Wald

Variabel	Konstanta	Standar Error	Sig
CR	0,966	0,469	0,039
Usia perusahaan	0,047	0,027	0,084
KAP	0,823	0,695	0,237

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah

Current ratio berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo juga tinggi. Hal ini menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan, perusahaan yang dalam kondisi seperti ini merupakan perusahaan yang dalam kondisi baik, perusahaan yang dalam kondisi baik dimata investor merupakan berita yang baik, serta perusahaan yang berada dalam kondisi yang seperti ini cenderung akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, karena akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan.

Usia perusahaan berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif dan tidak signifikan pada terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Usia perusahaan berpengaruh positif menggambarkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri sudah mengalami berbagai macam perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan lingkungan perusahaan, sehingga perusahaan sudah memiliki strategi dalam mengelola perusahaannya. Menurut Soleh (2004) Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung lebih baik dalam memproses dan menghasilkan informasi karena perusahaan sudah memiliki pengalaman mumpuni. Termasuk dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan serta penyampaian laporan keuangannya. Usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini dikarenakan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu bukan dipengaruhi oleh lama tidaknya perusahaan itu berdiri namun dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan dengan perubahan kondisi perekonomian negara dimana perusahaan itu berada selain itu bagi perusahaan yang sudah terdaftar di bursa baik perusahaan yang telah lama berdiri maupun yang belum lama berdiri dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Imaniar, 2016).

Kantor akuntan publik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang menggunakan akuntan dari eksternal perusahaan akan lebih dipercaya karena laporan keuangan perusahaan diperiksa oleh pihak lain agar dinilai wajar dan dapat dipercaya dimana informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Perusahaan tidak akan sembarangan dalam memilih kantor akuntan public, karena perusahaan akan memilih kantor yang sudah memiliki reputasi. Namun hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa KAP tidak menjadi faktor penentu penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Oleh karena itu baik perusahaan yang tidak menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big4 akan tetap berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu Anissa (2004).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dari tiga variabel yang digunakan hasilnya sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu
2. Usia perusahaan dan KAP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Saran yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama lebih baik menambah lagi variabel dan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Nur. 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan: kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit. *Balance* No.2 42-53.
- Almilia, Luciana Spica dan Setiady, Lucas, 2006, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ. Seminar Nasional *Good Corporate Governance*, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Arikunto, S., 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bandi, dan Hananto, S. T., 2002, Ketetapan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Pp. 155-164.
- Catrinasari, Renny, 2006, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan Perusahaan di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Tidak dipublikasikan).
- Fahmi. Irham. 2011. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gede, Wirakusuma Made, 2004, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).
- Ghozali, Imam, 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Giri, I Made Indra Astana, 2006, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Terhadap Perusahaan-Perusahaan Go Public di BES Dengan Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2003, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (Tidak dipublikasikan).
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful, 2008, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006), Seminar Nasional Akuntansi, Makasar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Per 1 April 2009, Jakarta, Salemba Empat.
- Imaniar, Qulukhil Fitrah. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 5 Nomor 6 Juni 2016
- Irawan, Bambang, 2006, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Tidak dipublikasikan)..
- Kieso, Donald E., et al, 2002, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh Jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Owusu, Stephen & Ansah, 2000, Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange, *Journal Accounting and Business*. Vol. 30.
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK/2016 tentang laporan tahunan emiten.
- Priyaningtyas, Ratna, 2008, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Rachmawati, Sistya, 2008, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10, No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saleh, Rahmat, 2004, Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Desember 2004.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Winarni, Niti, 2009, Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak dipublikasikan).